

HUBUNGAN TERAPI BERMAIN PAPPER CRAFT DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS PADA ANAK PRA SEKOLAH USIA 4-5 TAHUN

Amatus Yudi Ismanto^{1*}, Rini Palupi², Anggi Kusuma³

¹ Stikes Pasapua Ambon

²⁻³ Universitas Aisyah Pringsewu

Article Info	ABSTRAK
<p>Article History: Received 16/02/2026. Revised - Accepted 10/03/2026.</p>	<p>Keterlambatan perkembangan motorik halus pada anak dapat disebabkan oleh kurangnya stimulasi dari lingkungan. Badan Kesehatan Dunia melaporkan bahwa 5-25% anak prasekolah mengalami disfungsi otak ringan, termasuk gangguan perkembangan motorik. Di Indonesia terdapat angka 0,4 juta (16%) terjadi gangguan perkembangan, baik perkembangan motorik halus dan kasar. Stimulasi untuk mengembangkan kemampuan motorik halus diantaranya dengan bermain <i>paper craft</i>. Permainan <i>paper craft</i> adalah seni membuat suatu objek dari bahan dasar kertas dengan cara menggunting, melipat dan menempel pola. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan terapi bermain <i>papercraft</i> dengan perkembangan motorik halus pada anak pra sekolah usia 4-5 tahun di TK Beringin Raya Kemiling Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian <i>Crosssectional</i>. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 22 responden dengan pengambilan sampel menggunakan <i>total sampling</i>. Penelitian dilakukan bulan September-Oktober 2023. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa lembar observasi Denver II dan data dianalisis menggunakan uji <i>Chi Square</i> ($\alpha \leq 0.05$). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan bermain <i>paper craft</i> dengan perkembangan motorik halus pada anak pra sekolah usia 4-5 tahun (<i>p-value</i> 0,002). Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran pentingnya melakukan stimulasi perkembangan anak dimana salah satunya terapi bermain <i>paper craft</i> untuk stimulasi perkembangan motorik halus.</p>
<p>Keywords: <i>Fine Motor</i> <i>Preschool Children</i> <i>Paper Craft</i></p>	<p>ABSTRACT <i>Development delays in fine motor in children can be caused by a lack of environmental stimulation. The World Health Organization reports that 5-25% of preschool children experience mild brain dysfunction, including motor development disorders. In Indonesia, 0.4 million (16%) experience developmental disorders, both fine and gross motor development. Stimulation to develop fine motor skills includes playing with paper crafts. Paper crafts are the art of making objects from paper by cutting, folding, and pasting patterns. The aim of this research was to determine the relationship between papercraft play therapy and fine motor development in preschool children aged 4-5 years at the Beringin Raya Kemiling Kindergarten, Bandar Lampung. This research is a cross-sectional study. The number of samples in this research was 22 respondents, with sampling using total sampling. The instrument used in the research was the Denver II observation sheet and the data was analyzed using the Chi-Square test ($\alpha \leq 0.05$). The results showed a relationship between playing with</i></p>

paper crafts and fine motor development in preschool children aged 4-5 years (p-value 0.002). The results of this research are expected to be used as learning materials on the importance of stimulating child development, one of which is paper craft play therapy for stimulating fine motor development.

**Corresponding Author: ismanto.yudi82@gmail.com*
